



ISSN : 2339 - 1871

JURNAL ILMIAH BETRIK

Besemah Teknologi Informasi dan Komputer

Editor Office : LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Jln. Masik Siagim No. 75
Simpang Mbacang, Pagar Alam, SUM-SEL, Indonesia
Phone : +62 852-7901-1390.
Email : betrik@sttpagaralam.ac.id | admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id
Website : <https://ejournal.sttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/index>

PENERAPAN MODEL UTAUT2 TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM

Anwar Aji Safii¹, Fitri Purwaningtias², Muhamad Ariandi³, Evi Yulianingsih⁴
Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang
Jalan Jenderal A. Yani No. 3 Palembang, Sumatera Selatan 30265
Sur-el : 191410045@student.binadarma.ac.id¹, fitri.purwaningtias@binadarma.ac.id²,
muhamad_ariandi@binadarma.ac.id³, ev_yulianingsih@binadarma.ac.id⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) terhadap penerimaan dan penggunaan website Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Muara Enim sebagai fokus penelitian merupakan wilayah yang relevan untuk memahami respon masyarakat terhadap inovasi teknologi dalam konteks pelayanan publik. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pengguna website pemkab muara enim, responden pada penelitian ini berjumlah 100 nantinya jawaban responden tersebut akan di analisis datanya menggunakan SPSS yang menguji seluruh aspek yang ada pada kerangka kerja metode UTAUT2. Adapun indikator lainnya yang telah ditentukan dalam penelitian ini meliputi *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, motivation hedonic, price value, habit, behavioral intentions* dan *use behavioral*. Hasil dalam penelitian ini, dari 10 hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 10 hipotesis diterima dan tidak ada hipotesis yang ditolak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan website Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim.

Kunci Utama: UTAUT2, SPSS, Website

Abstract: This research aims to investigate the application of the UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) Model to the acceptance and use of the Muara Enim Regency Regional Government website. Muara Enim Regency as the research focus is a relevant area for understanding the community's response to technological innovation in the context of public services. Data collection was carried out by distributing questionnaires to users of the Muara Enim district government website. The number of respondents in this study was 100. Later the respondents' answers would be analyzed using SPSS which tested all aspects of the UTAUT2 method framework. Other indicators that have been determined in this research include *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, behavioral intentions* and *use behavior*. The results in this research, of the 10 hypotheses that have been determined in this research, show that 10 hypotheses were accepted and no hypotheses were rejected. It is hoped that the research results will provide a better understanding of the factors that influence the acceptance and use of the Muara Enim Regency Regional Government website.

Keywords : UTAUT2, SPSS, Website

1. PENDAHULUAN

Pemerintahan Indonesia telah membuat kebijakan untuk memanfaatkan TIK dalam bidang *e-government* mulai tingkat pemerintahan daerah hingga ke pusat. Pengaplikasian *e-government* yang umum dilaksanakan dan diatur pelaksanaannya di Indonesia adalah pembuatan situs website pemerintahan daerah seperti website pemerintahan kabupaten Muara Enim.

Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu daerah di Indonesia telah memasuki era transformasi digital yang tercermin dari berbagai inisiatif pemerintah dalam meningkatkan layanan publik, termasuk melalui pengembangan website pemerintah daerah. Dalam konteks ini, penerapan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pelayanan publik menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi, aksesibilitas, dan partisipasi masyarakat. Sejak tahun 2003 penggunaan website di setiap Lembaga pemerintahan mulai diterapkan di berbagai instansi pemerintahan dan hal itu juga diterapkan pada website pemkab Muara Enim.

Penerimaan terhadap website pemkab Muara Enim sebagai salah satu platform digital yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi dan layanan publik, website ini memiliki peran penting dalam membantu masyarakat terinformasi dan terhubung dengan pemerintah daerah. Dari sisi penerimaan kita dapat mengetahui bagaimana masyarakat menggunakan website pemkab dan bagaimana website bisa meningkatkan kualitas layanan dan informasi yang disediakan oleh pemerintahan setempat.

Namun sekarang banyak sistem informasi yang gagal karena aspek perilaku (behavior) dari orangnya, aspek perilaku banyak terjadi pada pengguna sistem informasi. Banyak sistem informasi gagal karena saat digunakan sistem ini benar-benar tidak dipakai oleh pemakainya. Untuk itu mengatasi masalah ini, aspek perilaku perlu diterapkan dalam penggunaan dan penerimaan sistemnya. Implementasi sebuah sistem informasi di suatu institusi perlu memperhatikan penerimaan dan penggunaan terhadap sistem tersebut. Penerapan sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika pengguna dapat menerima atau bersedia menggunakan sistem informasi tersebut.

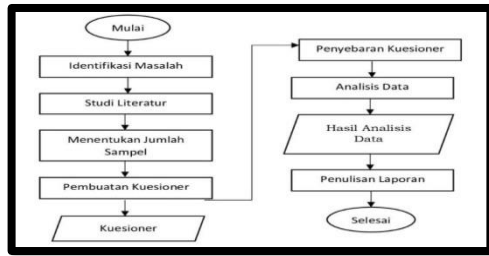
Dalam penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap penerimaan dan penggunaan terhadap website pemkab Muara Enim dengan menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2* (UTAUT2). Pengujian ini dilakukan dengan mengukur pengaruh antar variabel-variabel dalam model UTAUT2 yang meliputi variabel *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), *facilitating conditions* (FC), *behavior intention* (BI), *use behavior* (UB), *hedonic motivation* (HM), *price value* (PV) dan *habit* (H) yang diharapkan berpengaruh positif terhadap hipotesis-hipotesis dan signifikan mempengaruhi niat perilaku dalam penerimaan dan penggunaan website pemkab Muara Enim.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan penyampaian data menggunakan angka bisa juga bilangan utuh maupun tak utuh, serta dapat diukur besar kecilnya yang bersifat obyektif sehingga mudah ditafsirkan oleh orang lain (Suyoto, 2019). Data kuantitatif yang dipakai adalah data hasil kuisioner dari variabel penelitian yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *motivation hedonic*, *price value*, *habit*, *behavioral intentions* dan *use behavioral*. Data hasil kuisioner diolah menggunakan aplikasi Perangkat Lunak *Statistical Program For Social Science (SPSS For Windows 25)*.

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari lima tahapan secara berurutan. Tahapan tersebut mencakup pengumpulan data, identifikasi dan perumusan masalah, analisa model UTAUT2, interpretasi hasil penelitian dan yang terakhir adalah kesimpulan dan saran. Berikut merupakan kerangka tahapan penelitian yang ditunjukkan pada gambar 1.



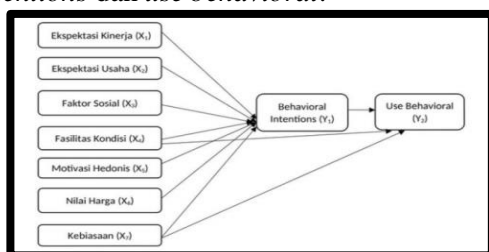
Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna website pemkab muara enim dikalangan masyarakat kabupaten muara enim maupun diluar kabupaten. Sampel dalam penelitian ini pengguna website pemkab muara enim yang sudah merespon terkait kuesioner yang disebar oleh peneliti melalui google form ada sebanyak 100 responden. Penulis menggunakan jenis sampling yang dikenal sebagai nonprobability sampling dengan memakai total sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Alasan menggunakan total sampling dikarenakan jumlah populasi cukup dari 100. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Senada dengan pendapat Baley & Hamid (2020), bahwa penelitian menggunakan data statistik memiliki ukuran sampel minimum 30. Maka dengan total 100 orang sudah memenuhi syarat sampel.

2.3 Model Penelitian

Model pada penelitian ini yaitu Model UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*). Model UTAUT2 terdiri dari sembilan variabel yaitu, *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, motivation hedonic, price value, habit, behavioral intentions* dan *use behavioral*.



Gambar 2. Model Penelitian

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan membuat kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap website pemkab muara enim serta aspek apa yang mempengaruhi penerapannya. Kuesioner pada penelitian ini meliputi pertanyaan yang berupa identitas responden, frekuensi penggunaan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya dan juga penilaian responden terhadap website pemkab muara enim kemudian pertanyaan tersebut akan diselaraskan dengan variabel yang ada pada model UTAUT2.

2.5 Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi yang terkumpul. Langkah pertama dalam melakukan analisis data adalah dengan menganalisis semua data yang diperoleh dari kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan analisis uji hipotesis terdapat 10 hipotesis yang akan di uji. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu program perangkat lunak *Statistical Program For Social Science (SPSS For Windows 25)*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengumpulan Data Responden

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diterima	100	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0.0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada tabel 1. dapat dilihat bahwa kuesioner yang diterima sebanyak 100 dengan persentase sebesar 100%. Dapat disimpulkan kuesioner ini yang memenuhi syarat dan dapat diolah adalah 100 responden dengan persentase 100% dan kuesioner yang tidak memenuhi syarat 0 responden dengan persentase 0%.

Gambaran umum tentang responden diperoleh dari data diri yang terdapat dalam

kuesioner pada bagian karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, frekuensi penggunaan, jenis pekerjaan dan domisili responden.

3.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan penilaian faktor penelitian oleh responden, termasuk *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *motivation hedonic*, *price value*, *habit*, *behavioral intentions* dan *use behavioral*. Penelitian ini meneliti 100 responden pengguna website pemkab muara enim. Skala penilaian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin yang diukur dengan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (Setuju) dan 5 (sangat Setuju). Skor penelitian terendah : 1 Skor penelitian tertinggi : 5.

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Tabel 2. Interval Penilaian

Interval	Kategori
1.00 – 1.80	Sangat Buruk
1.81 – 2.60	Buruk
2.61 – 3.40	Cukup Baik
3.41 – 4.20	Baik
4.21 – 5.00	Sangat Baik

Sumber : Suyanto,dkk (2020)

A. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Performance Expectancy*

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Performance Expectancy*

Indikator <i>Performance Expectancy</i>	Min	Max	Mean	Kategori
PE1	1	5	3.76	Baik
PE2	1	5	3.71	Baik
PE3	1	5	4.13	Baik
PE4	1	5	3.91	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 3. diketahui bahwa variabel ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) memiliki nilai mean masing-masing indikator PE1-PE4 yaitu PE1 memiliki nilai mean 3,75, PE2 memiliki nilai mean 3.71, PE3 memiliki nilai mean 4.13 dan PE4 memiliki nilai mean 3.91. Dapat disimpulkan bahwa keempat indikator yang termasuk kategori penilaian

interval baik terdapat pada indikator PE1, PE2, PE3 dan PE4. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *performance expectancy* dalam kategori “Baik”.

B. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Effort Expectancy*

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Effort Expectancy*

Indikator <i>Effort Expectancy</i>	Min	Max	Mean	Kategori
EE1	1	5	4.04	Baik
EE2	1	5	3.25	Baik
EE3	1	5	4.07	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 4. diketahui bahwa variabel *Effort Expectancy* memiliki nilai mean masing-masing indikator EE1-EE3 yaitu indikator EE1 memiliki nilai mean 4.40, indikator EE2 memiliki nilai mean 3.25 dan indikator EE3 memiliki nilai mean 4.07. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval baik terdapat pada indikator EE1, EE2 dan EE3. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Effort Expectancy* dalam kategori “Baik”.

C. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Social Influence*

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Social Influence*

Indikator <i>Social Influence</i>	Min	Max	Mean	Kategori
SI1	1	5	3.75	Baik
SI2	1	5	3.60	Baik
SI3	1	5	3.95	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 5. diketahui bahwa variabel *Sosial Influence* memiliki nilai mean masing-masing indikator SI1-SI3 yaitu indikator SI1 memiliki nilai mean 3.75, indikator SI2 memiliki nilai mean 3.60 dan indikator SI3

memiliki nilai mean 3.98. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval baik terdapat pada indikator SI1, SI2 dan SI3. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Social Influence* dalam kategori “Baik”.

D. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Facilitating Conditions*

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Facilitating Conditions*

Indikator <i>Facilitating Conditions</i>	Min	Max	Mean	Kategori
FC1	1	5	4.22	Sangat Baik
FC2	1	5	3.90	Baik
FC3	1	5	4.28	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 6. diketahui bahwa variabel *Facilitating Conditions* memiliki nilai mean masing-masing indikator FC1-FC3 yaitu indikator FC1 memiliki nilai mean 4.22, indikator FC2 memiliki nilai mean 3.90 dan indikator FC3 memiliki nilai mean 4.28. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval sangat baik terdapat pada indikator FC1 dan FC3 sedangkan yang termasuk kategori penilaian baik terdapat pada indikator FC2. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 4.21 – 5.00 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Facilitating Conditions* dalam kategori “Sangat Baik”.

E. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Motivation Hedonic*

Tabel 7. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Motivation Hedonic*

Indikator <i>Motivation Hedonic</i>	Min	Max	Mean	Kategori
MH1	1	5	3.92	Baik
MH2	1	5	3.91	Baik
MH3	1	5	3.97	Baik

Berdasarkan data dari Tabel 7. diketahui bahwa variabel *Motivation Hedonic* memiliki nilai mean masing-masing indikator MH1-MH3 yaitu indikator MH1 memiliki nilai mean 3.92, indikator MH2 memiliki nilai mean 3.91 dan indikator MH3 memiliki nilai mean 3.97. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval baik terdapat pada indikator MH1, MH2 dan MH3. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Motivation Hedonic* dalam kategori “Baik”.

F. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Price Value*

Tabel 8. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Price Value*

Indikator <i>Price Value</i>	Min	Max	Mean	Kategori
PV1	1	5	4.04	Baik
PV2	1	5	4.07	Baik
PV3	1	5	4.13	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 8. diketahui bahwa variabel *Price Value* memiliki nilai mean masing-masing indikator PV1-PV3 yaitu indikator PV1 memiliki nilai mean 4.04, indikator PV2 memiliki nilai mean 4.07 dan indikator PV3 memiliki nilai mean 4.13. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval baik terdapat pada indikator PV1, PV2 dan PV3. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Price value* dalam kategori “Baik”.

G. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan *Habit*

Tabel 9. Analisis Statistik Deskriptif Variabel *Habit*

Indikator <i>Habit</i>	Min	Max	Mean	Kategori
H1	1	5	3.94	Baik
H2	1	5	3.88	Baik
H3	1	5	4.23	Sangat Baik

Berdasarkan data dari Tabel 9. diketahui bahwa variabel *Habit* memiliki nilai mean masing-masing indikator H1-H3 yaitu indikator H1 memiliki nilai mean 3.94, indikator H2 memiliki nilai mean 3.88 dan indikator H3 memiliki nilai mean 4.23. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval sangat baik terdapat pada indikator H3 sedangkan yang termasuk penilaian kategori baik terdapat pada indikator H1 dan H2. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Habit* dalam kategori “Baik”.

H. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan Behavioral Intentions

Tabel 10. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Behavioral Intentions

Indikator Behavioral Intentions	Min	Max	Mean	Kategori
BI1	1	5	3.87	Baik
BI2	1	5	3.83	Baik
BI3	1	5	4.07	Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 10. diketahui bahwa variabel *Behavioral Intentions* memiliki nilai mean masing-masing indikator BI1-BI3 yaitu indikator BI1 memiliki nilai mean 3.87, indikator BI2 memiliki nilai mean 3.83 dan indikator BI3 memiliki nilai mean 4.07. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval baik terdapat pada indikator BI1, BI2 dan BI3. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Behavioral Intentions* dalam kategori “Baik”.

I. Tingkat Penerimaan Dan Penggunaan Website Pemkab Muara Enim Berdasarkan Use Behavioral

Tabel 11. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Use Behavioral

Indikator Use Behavioral	Min	Max	Mean	Kategori
UB1	1	5	3.91	Baik

UB2	1	5	4.20	Baik
UB3	1	5	4.21	Sangat Baik

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan data dari Tabel 11. diketahui bahwa variabel *Use Behavioral* memiliki nilai mean masing-masing indikator UB1-UB3 yaitu indikator UB1 memiliki nilai mean 3.91, indikator UB2 memiliki nilai mean 4.20 dan indikator UB3 memiliki nilai mean 4.21. Dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator yang termasuk kategori penilaian interval sangat baik terdapat pada indikator UB3 sedangkan yang termasuk penilaian kategori baik terdapat pada indikator UB1 dan UB2. Nilai rata-rata pada variabel ini terletak pada interval 3.41 – 4.20 yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat kabupaten muara enim berdasarkan variabel *Use Behavioral* dalam kategori “Baik”.

3.3 Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid jika R hitung > R tabel pada nilai signifikansi 5% begitupun sebaliknya jika item tersebut dikatakan tidak valid jika R hitung < R tabel pada nilai signifikansi 5%. Nilai R tabel dengan N=85 pada signifikansi 5% pada penelitian ini R tabel yang digunakan adalah 0.196 maka R hitung (0.196). Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Dari Data Yang Diperoleh Spss

Kode Item	R Hitung	R Tabel 5% N (98)	Keterangan
PE-1	0.695	0.196	Valid
PE-2	0.566	0.196	Valid
PE-3	0.715	0.196	Valid
PE-4	0.733	0.196	Valid
EE-1	0.696	0.196	Valid
EE-2	0.774	0.196	Valid
EE-3	0.774	0.196	Valid
SI-1	0.657	0.196	Valid
SI-2	0.654	0.196	Valid
SI-3	0.772	0.196	Valid
FC-1	0.770	0.196	Valid
FC-2	0.720	0.196	Valid
FC-3	0.770	0.196	Valid
MH-1	0.732	0.196	Valid
MH-2	0.772	0.196	Valid
MH-3	0.778	0.196	Valid
PV-1	0.718	0.196	Valid
PV-2	0.694	0.196	Valid
PV-3	0.809	0.196	Valid

H-1	0.766	0.196	Valid
H-2	0.785	0.196	Valid
H-3	0.730	0.196	Valid
BI-1	0.701	0.196	Valid
BI-2	0.603	0.196	Valid
BI-3	0.714	0.196	Valid
UB-1	0.669	0.196	Valid
UB-2	0.735	0.196	Valid
UB-3	0.646	0.196	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan pada Tabel 12. menunjukkan hasil dari uji validitas untuk mengetahui data tersebut valid atau tidak. Hasil tersebut dari total 28 item dinyatakan valid . Kesimpulan dari uji validitas ini menunjukkan bahwa indikator variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

B. Hasil Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronbach alpha* menurut wiratna sujarweni kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.6. Tabel 13. adalah hasil uji reliabilitas dari nilai *cronbach alpha* dari variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Dari Data Yang Diperoleh SPSS

Indikator Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan Cronbach's Alpha > 0.6	Keterangan
Performance Expectancy	0.815	0.6	RELIABEL
Effort Expectancy	0.812	0.6	RELIABEL
Social Influence	0.831	0.6	RELIABEL
Facilitating Conditions	0.824	0.6	RELIABEL
Motivation Hedonic	0.823	0.6	RELIABEL
Price Value	0.829	0.6	RELIABEL
Habit	0.828	0.6	RELIABEL
Behavioral Intentions	0.815	0.6	RELIABEL
Use Behavioral	0.785	0.6	RELIABEL

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan pada tabel 13. diketahui hasil analisis uji reliabilitas bahwa nilai *cronbach's alpha* pada penelitian ini yaitu *cronbach's alpha* > dari 0.6 maka dapat disimpulkan item pada penelitian ini semuanya reliabel.

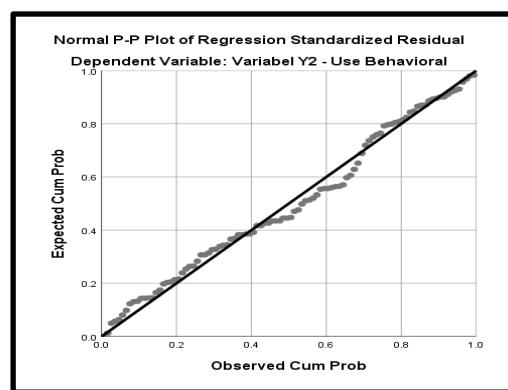
3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel

independen guna untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

A. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas akan dilakukan dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.



Gambar 4. Uji Normalitas Secara Grafik

Berdasarkan Gambar 4. dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model asumsi regresi memenuhi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance 0,10 atau sama dengan *VIF* 10. Jika nilai *VIF* tidak melebihi 10 maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas terjadi tidak berbahaya (lolos uji *multikolinearitas*).

Tabel 14. Uji Multikolinearitas Berfokus Pada (Collinearity Statistics)

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Performance Expectancy	0.347	2.885
Effort Expectancy	0.514	1.947
Social Influence	0.350	2.858
Facilitating Conditions	0.254	3.933

<i>Hedonic Motivation</i>	0.258	3.876
<i>Price Value</i>	0.303	3.305
<i>Habit</i>	0.260	3.846
<i>Behavioral Intentions</i>	0.382	2.620

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 14. hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel independen memiliki *VIF* dengan nilai kecil dari 10 yaitu variabel *performance expectancy* (2.885), *effort expectancy* (1.947), *social influence* (8.858), *facilitating conditions* (3.933), *hedonic motivation* (3.876), *Price value* (3.305), *habit* (3.846) dan *Behavioral Intentions* (2.620) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* besar dari 0,10. Maka dapat disimpulkan model regresi linear berganda tidak terdapat *multikolinearitas* antara variabel dependen dengan variabel independen.

C. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi *heteroskedastisitas* adalah dengan menggunakan uji *glejser*.

Tabel 15. Uji *Heteroskedastisitas* Berfokus Pada (*Sig/Residual*)

Variabel	<i>Residual</i>
<i>Performance Expectancy</i>	0.824
<i>Effort Expectancy</i>	0.302
<i>Social Influence</i>	0.060
<i>Facilitating Conditions</i>	0.643
<i>Hedonic Motivation</i>	0.024
<i>Price Value</i>	0.992
<i>Habit</i>	0.001
<i>Behavioral Intentions</i>	0.001

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 15. hasil uji metode *glejser* pada hasil output SPSS 25 tabel *coefficient* masing-masing variabel independen memiliki residual dengan nilai besar dari 0,05 yaitu variabel *performance expectancy* (0.824), *effort expectancy* (0.302), *social influence* (0.060), *facilitating conditions* (0.643), *hedonic*

motivation (0.024), *price value* (0.992), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut pada model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau disebut *homoskedastisitas*. Sedangkan Variabel *habit* (0.001) dan *Behavioral Intentions* (0.001), terjadi *heteroskedastisitas* karena memiliki nilai kurang dari 0,05.

3.5 Hasil Uji Hipotesis Dari H1 – H10

Dengan menguji nilai signifikansi, digunakan untuk menguji hipotesis uji T dan Uji F guna mengetahui hubungan antar variabel. Nilai signifikansi yang digunakan dalam mencari T-tabel adalah (0,05-N) maka diperoleh nilai T-tabel 1.986 sedangkan untuk mencari F-tabel adalah (0,05-K-N) maka diperoleh nilai F-tabel 2.042. Pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 4.24 dan 4.25 dibawah ini:

Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis Uji F Dari Data Yang Diperoleh SPSS

Hipotesis	Variabel	Nilai F Hitung	Nilai F Tabel	Anova Nilai Sig	Keterangan
H-1	PE → BI	42.231	2.042	0.000	Diterima
H-2	EE → BI	30.399	2.042	0.000	Diterima
H-3	SI → BI	20.802	2.042	0.000	Diterima
H-4	FC → UB	58.116	2.042	0.000	Diterima
H-5	FC → BI	43.779	2.042	0.000	Diterima
H-6	MH → BI	82.316	2.042	0.000	Diterima
H-7	PV → BI	61.408	2.042	0.000	Diterima
H-8	H → BI	109.231	2.042	0.000	Diterima
H-9	H → UB	136.648	2.042	0.000	Diterima
H-10	BI → UB	135.854	2.042	0.000	Diterima

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Uji T Dari Data Yang Diperoleh SPSS

Hipotesis	Variabel	Nilai T Hitung	Nilai T Tabel	Nilai Sig	Keterangan
H-1	PE → BI	6.499	1.986	0.000	Diterima
H-2	EE → BI	5.514	1.986	0.000	Diterima
H-3	SI → BI	4.561	1.986	0.000	Diterima
H-4	FC → UB	7.623	1.986	0.000	Diterima
H-5	FC → BI	6.617	1.986	0.000	Diterima

H-6	MH → BI	9.073	1.986	0.00 0	Diterima
H-7	PV → BI	7.836	1.986	0.00 0	Diterima
H-8	H → BI	10.451	1.986	0.00 0	Diterima
H-9	H → UB	11.690	1.986	0.00 0	Diterima
H-10	BI → UB	11.656	1.986	0.00 0	Diterima

Sumber : Hasil Penelitian 2024

A. H-1 Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-1) diketahui nilai Sig 0.000 < 0.05 dan T hitung memiliki nilai 6.499 > T tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Performance Expectancy* (X1) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-1) di ketahui nilai sig 0.000 < 0.05 dan F hitung memiliki nilai 10.784 > F tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Performance Expectancy* (X1) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis pertama berarti H1 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis pertama bahwa artinya seiring dengan kegunaan website pemkab muara enim sebagai kinerja yang alternatif untuk mengetahui berita terbaru seputar wilayah muara enim, maka niat pengguna untuk menggunakan website Pemkab muara enim ini dalam melakukan pencarian berita terbaru seputar wilayah muara enim juga meningkat.

B. H-2 Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-2) diketahui nilai Sig 0.000 < 0.05 dan T hitung memiliki nilai 5.514 > T tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Effort Expectancy* (X2) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-2) di ketahui nilai sig 0.000 < 0.05 dan F hitung memiliki nilai 30.399 > F tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka

hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Effort Expectancy* (X2) memiliki pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dari uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis kedua berarti H2 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kedua bahwa artinya semakin besar tingkat kemudahan pada penggunaan website pemkab muara enim, maka niat seseorang untuk menggunakan website ini sangat akan berpengaruh dan akan berdampak positif.

C. H-3 Apakah *Social Influence* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-3) diketahui nilai Sig 0.000 < 0.05 dan T hitung memiliki nilai 4.561 > T tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa variabel *Social Influence* (X3) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-3) di ketahui nilai sig 0.000 < 0.05 dan F hitung memiliki nilai 20.399 > F tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Social Influence* (X3) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dari uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis ketiga berarti H3 dapat diterima. Diterimanya hipotesis ketiga menunjukkan bahwa artinya, semakin besar faktor sosial (keluarga, teman, kolega) yang dirasakan pengguna, maka niat seseorang untuk menggunakan website pemkab muara enim akan berpengaruh.

D. H-4 Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Use Behavioral*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-4) diketahui nilai Sig 0.000 < 0.05 dan T hitung memiliki nilai 7.623 > T tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Facilitating Conditions* (X4) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-4) di ketahui nilai sig 0.000 < 0.05 dan F hitung memiliki nilai 58.116 > F tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa variabel

Facilitating Conditions (X4) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Maka dapat disimpulkan dari uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keempat berarti H4 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis keempat menunjukkan bahwa artinya semakin banyak pengguna merasakan ketersediaan sumber daya, pengetahuan, dan dukungan, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk terus menggunakan website pemkab muara enim.

E. H-5 Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-5) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $6.617 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Facilitating Conditions* (X4) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-5) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $43.779 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Facilitating Conditions* (X4) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima berarti H5 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kelima menunjukkan bahwa artinya semakin banyak pemerintah dalam menerapkan website pemkab membawa kesenangan dan kebahagiaan bagi penggunaanya, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk terus menggunakan website tersebut.

F. H-6 Apakah *Motivation Hedonic* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-6) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $9.073 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Motivation Hedonic* (X5) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-6) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $82.316 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa

variabel *Motivation Hedonic* (X5) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keenam berarti H6 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis keenam menunjukkan bahwa artinya semakin banyak pengalaman pengguna dalam menggunakan website pemkab muara enim, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk terus menggunakan website tersebut.

G. H-7 Apakah *Price Value* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-7) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $7.836 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Price Value* (X6) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-7) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $61.408 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Price Value* (X6) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keenam berarti H7 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa artinya website pemkab muara enim memberikan keuntungan dan manfaat lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, maka semakin tinggi pula niat pengguna untuk terus menggunakan website pemkab muara enim.

H. H-8 Apakah *Habit* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intentions*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-8) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $10.451 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Habit* (X7) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Behavioral Intentions* (Y1). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-8) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $109.231 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Habit* (X7) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Behavioral Intentions*

(Y1). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keenam berarti H8 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa artinya semakin meningkat kebiasaan pengguna dalam menggunakan website pemkab muara enim, maka akan meningkat pula niat mereka untuk terus menggunakan website tersebut.

I. H-9 Apakah *Habit* berpengaruh positif terhadap *Use Behavioral*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-9) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $11.690 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Habit* (X7) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-9) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $136.648 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Habit* (X7) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Maka dapat disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis keenam berarti H9 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa artinya semakin meningkat kebiasaan pengguna dalam menggunakan website pemkab muara enim, maka akan meningkat juga perilaku pengguna terhadap niat mereka untuk terus menggunakan website tersebut.

J. H-10 Apakah *Behavioral Intentions* berpengaruh positif terhadap *Use Behavioral*?

Berdasarkan pada tabel 17. dari hasil uji T (H-10) diketahui nilai Sig $0.000 < 0.05$ dan T hitung memiliki nilai $11.656 > T$ tabel yang mempunyai nilai 1.986 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Behavioral Intentions* (Y1) memiliki pengaruh positif secara persial terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Berdasarkan pada tabel 16. dari hasil uji F (H-10) di ketahui nilai sig $0.000 < 0.05$ dan F hitung memiliki nilai $135.854 > F$ tabel yang mempunyai nilai 2.042 maka hasil dalam penelitian memberikan bukti bahwa variabel *Behavioral Intentions* (Y1) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap variabel *Use Behavioral* (Y2). Maka dapat

disimpulkan dalam uji T dan Uji F menunjukkan bahwa hipotesis kesepuluh berarti H10 dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa artinya semakin banyak niat perilaku menggunakan penggunaan website pemkab muara enim, maka niat pengguna untuk menggunakan website ini juga semakin meningkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim dengan menggunakan kerangka kerja UTAUT2 terhadap tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan website pemkab muara enim. Faktor-faktor tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *motivation hedonic*, *price value*, *habit*, *behavioral intentions* dan *use behavioral*. Dari hasil pengujian terhadap seluruh variabel maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penerimaan dan penggunaan website pemkab muara enim di kalangan masyarakat muara enim berdasarkan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *motivation hedonic*, *price value*, *habit*, *behavioral intentions* dan *use behavioral* masuk dalam kategori "Baik" sedangkan yang masuk dalam kategori "sangat baik" ada pada variabel *facilitating conditions*.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap variabel dependen *behavioral intentions* (Y1) dan (Y2) *Use Behavioral* terhadap variabel independen yang berpengaruh signifikan yaitu variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *motivation hedonic*, *price value* dan *habit*.
3. Hasil dalam penelitian ini dari 10 hipotesis yang sudah ditentukan oleh peneliti, menunjukkan hasil bahwa 10 hipotesis diterima sedangkan tidak ada hipotesis yang ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. Malang: Universitas Brawijaya.
- [2] Alviah Aziz, (2021). Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan Administrator di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Dki Jakarta. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- [3] Azahari, N. (2021). Rekomendasi Penerimaan Beasiswa Yayasan Untuk Siswa Baru SMK TI Airlangga dengan Algoritma C4 . 5. 5(April), 609–614.
- [4] Deny Nusyirwan, A. (2019). Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan, 101(2).
- [5] Farisi, A. 2022. Analisis Kualitas Sistem Informasi Haji Terpadu Menggunakan Metode McCall. Palembang: Universitas MDP.
- [6] Hendrian, S. 2018. Algoritma Klasifikasi Data Mining Untuk Memprediksi Siswa Dalam Memperoleh Bantuan Dana Pendidikan. Jakarta: Universitas Idraprasta PGRI.
- [7] Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 1(1), 15–2013.
- [8] M. Safii (2018). Implementasi Data Mining Dengan Metode Pohon Keputusan Algoritma Id3 Untuk Menentukan Status Mahasiswa. Pematangsiantar: AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.
- [9] Oktafani, D., Sisilia, K., Bisnis, P. A., & Telkom, U. (2020). Analisis penerapan *model unified theory of acceptance and use of technology2 (utaut2) pada adopsi penggunaan dompet digital ovo dayeuh kolot bandung (Studi kasus pada Generasi Z sebagai pengguna OVO)*. VI(1), 24–36.
- [10] Pramitasari (2022). Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Jawa Timur: Universitas Abdurachman Saleh.
- [11] Efferin, S. H. Darmadji, and Y. Tan, *Metode Penelitian Akuntansi ; Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu, 2008.
- [12] Singh, A., Alryalat, M. A. A., Alzubi, J. A., & Sarma, H. K. D. (2017). *Understanding jordanian consumers' online purchase intentions: Integrating trust to the UTAUT2 framework*. *International Journal of Applied Engineering Research*, 12(20), 10258–10268.
- [13] Venkatesh, V., Thong, J. Y., & Xu, X. (2012). *Consumer Acceptance and Use of Information Technology : Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. *MIS Quarterly*, 157-178.
- [14] Widodo, M., Irawan, M. I., & Sukmono, R. A. (2019). *Extending UTAUT2 to Explore Digital Wallet Adoption in Indonesia*. *International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 878-883.
- [15] Widyanto, H. A., Kusumawardani, K. A., & Septyawanda, A. (2020). *Encouraging Behavioral Intention to use Mobile Payment: an extension of UTAUT2*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 87-97.
- [16] Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., & Algharabat, R. (2018). *Examining factors influencing Jordanian customers' intentions and adoption of internet banking: Extending UTAUT2 with risk*. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 125– 138.
- [17] Albugami, M., & Bellaaj, M. (2014). *The Continued use of Internet Banking: Combining UTAUT2 Theory and Service Quality Model*. *Journal of Global Management Research*, 11-28.
- [18] Bhatiasevi, V. (2015). *An extended UTAUT model to explain the adoption of mobile banking*.